

ABSTRACT

Agustia, Olivya. (2017). *English for Specific Purposes Module: Need Analysis of FPMKB Members in PSBDK Annual Event*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma.

One of the types of English learning is English for Specific Purposes (ESP). The main objective of needs analysis in ESP is to identify what learners will be required to do with English in the target situation and how learners might master the target language during the period of training. According to Yalden (1984), the need analysis of ESP is about the need for a syllabus. An administrative document of the syllabus is a module as a tool to improve students' English capability. FPMKB (*Forum Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Bengkayang*) is a student group administrated by Bengkayang government in Yogyakarta which constantly participates in PSBDK (*Pekan Seni Budaya Dayak se-Kalimantan*). In the events, FPMKB has an exhibition stand that presents Bengkayang's traditional foods especially for the international visitors. Therefore, in this paper, ESP becomes the model and practice to FPMKB in order to master Bengkayang's traditional foods material in English. Thus, they are able to explain it effortlessly to the foreigners.

This research has two problem formulations: (1) do FPMKB members need an English module of Bengkayang's traditional foods? and (2) what kind of English module of Bengkayang's traditional foods do they need?

This research applied a mixed-method. The combination of both qualitative and quantitative research targeted a population of eighteen FPMKB members. Quantitative research method is a numeral strategy using questionnaire to take numerical data to explain quantitative description. Qualitative research method is to take non-numerical data using the interview guidelines.

The first result is that FPMKB members need the English module. It is proved by four tables: (1) table of interest is 66.7%, (2) table of motivation in 72.2%, (3) table of improve confidence and material needed is 55.5% and (4) table of improving English knowledge increases the confidence is 77.8%. The members said that English module helps them not to feel nervous in explaining Bengkayang's traditional foods. The last result of substance of module is about (1) Bengkayang's traditional foods with 88.9%, (2) the pictures, proved by 83.3% (3) the food explanation proved by 94.4%, (4) the ingredients proved by 88.9%, (5) traditional tools proved by 94.4% and (6) the manner of cooking proved by 94.4%.

Keywords: ESP, module, need analysis, FPMKB, PSBDK

ABSTRAK

Agustia, Olivya. (2017). *English for Specific Purposes Module: Need Analysis of FPMKB Members in PSBDK Annual Event*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Sanata Dharma.

Salah satu jenis pembelajaran Bahasa Inggris adalah Bahasa Inggris untuk Tujuan Tertentu atau English for Specific Purposes (ESP). Tujuan utama analisa kebutuhan dalam ESP adalah untuk menemukan apa yang perlu dipelajari oleh peserta didik dalam situasi tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dan bagaimana mereka dapat menguasai Bahasa Inggris selama masa pelatihan. Menurut Yalden (1984), analisa kebutuhan ESP adalah kebutuhan tentang sebuah silabus. Dokumen administrasi silabus adalah sebuah modul sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris peserta didik. FPMKB (*Forum Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Bengkayang*) merupakan sebuah forum yang dinaungi oleh pemerintahan Kabupaten Bengkayang di Yogyakarta. Setiap tahunnya, FPMKB berpartisipasi dalam PSBDK (*Pekan Seni Budaya Dayak se-Kalimantan*). Di dalam acara tersebut FPMKB memiliki sebuah stan pameran yang memperkenalkan makanan tradisional Kabupaten Bengkayang. Oleh karena itu, di dalam makalah ini ESP menjadi model dan penerapan bagi FPMKB dalam menguasai materi berbahasa Inggris tentang makanan tradisional Kabupaten Bengkayang. Sehingga mereka dapat menjelaskannya dengan mudah kepada orang asing.

Makalah ini mempunyai dua formulasi permasalahan: (1) apakah anggota FPMKB membutuhkan modul berbahasa Inggris tentang makanan tradisional Kabupaten Bengkayang? dan (2) modul berbahasa Inggris tentang makanan tradisional Kabupaten Bengkayang yang seperti apakah yang mereka perlukan?

Makalah ini menerapkan sebuah metode campuran. Gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif yang menyasar delapan belas anggota FPMKB. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah strategi yang menggunakan angka dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang menjelaskan deskripsi kuantitatif. Metode penelitian kualitatif mengambil data non-numerik menggunakan pedoman wawancara.

Hasil yang pertama menunjukkan bahwa anggota FPMKB membutuhkan modul berbahasa Inggris. Dibuktikan oleh empat tabel: (1) tabel minat 66.7% (2) tabel motivasi 72.2% (3) tabel kepercayaan diri dan kebutuhan materi 55.5% (4) tabel peningkatan pengetahuan tentang Bahasa Inggris menambah kepercayaan diri 77.8%. Anggota FPMKB mengatakan bahwa modul berbahasa Inggris membantu mereka untuk lebih merasa percaya diridalam menjelaskan makanan tradisional Kabupaten Bengkayang. Hasil yang terakhir adalah isi pokok modul yaitu tentang (1) makanan tradisional Kabupaten Bengkayang 88.9%, (2) gambar makanan 83.3%, (3) penjelasan makanan 94.4%, (4) bahan makanan 88.9%, (5) alat masak tradisional 94.4% dan (6) cara memasak makanan 94.4%.

Keywords: ESP, module, need analysis, FPMKB, PSBDK